

## Pengaruh Terapi Murottal Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Bersalin Di PMB EB Tahun 2023

Desy Qomarasari

Kebidanan, Politeknik Tiara Bunda

Email: [desy.qomarasari@gmail.com](mailto:desy.qomarasari@gmail.com)

### Article History:

Received Feb 26<sup>th</sup>, 2024

Accepted Feb 28<sup>th</sup>, 2024

Published Feb 29<sup>th</sup>, 2024

### Abstrak

Latar belakang: Kecemasan dapat di alami oleh seseorang pada situasi apapun terutama pada ibu yang akan menghadapi persalinan. Tingkat kecemasan pada ibu bersalin akan mempengaruhi lamanya proses persalinan. Penanganan kecemasan pada saat bersalin dapat dilakukan melalui farmakologi maupun melalui non farmakologi. Pada penelitian ini dilakukan secara non farmakologi dengan terapi murottal Al Quran.

Tujuan penelitian: tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh murottal terhadap tingkat kecemasan pada ibu bersalin.

Metode penelitian : penelitian ini menggunakan *Quasi experimental design* dengan rancangan *one group pre and post test design* dan sampel dalam penelitian ini 20 ibu bersalin dengan Teknik pengambilan sampel total sampling. Analisis data menggunakan uji *Wilcoxon*.

Hasil penelitian: tingkat kecemasan ibu bersalin sebelum diberikan terapi murottal sebagian besar responden mengalami tingkat kecemasan sangat berat dengan persentase sebesar 60% dan sesudah diberikan terapi murottal tingkat kecemasan responden sebagian besar mengalami kecemasan ringan dengan persentase sebesar 50%. Hasil uji *wilcoxon* didapatkan nilai *P-value* ( $0,000 < 0,5$ ) dan rata-rata tingkat kecemasan sebelum dan sesudah diberikan terapi murottal adalah 4.00 dan setelah diberikan terapi murottal menjadi 1.50.

Kesimpulan: terdapat pengaruh terapi murrotal terhadap penurunan tingkat kecemasan ibu bersalin di PMB EB.

**Kata Kunci :** Terapi Murrotal Al-Qur'an, Kecemasan, Ibu bersalin

### Abstract

*Background: Anxiety can be experienced by someone in any situation, especially mothers who are about to give birth. The level of anxiety in the mother giving birth will affect the length of the labor process. Handling anxiety during childbirth can be done through pharmacology or non-pharmacology. This research was carried out non-pharmacologically with Al-Quran murottal therapy.*

*Research aim: the aim of this research is to determine the effect of murottal on anxiety levels in mothers giving birth.*

*Research method: this study used a Quasi experimental design with a one group pre and posttest design and the sample in this study was 20 mothers giving birth using a total sampling technique. Data analysis used the Wilcoxon test.*

*Research results: the anxiety level of mothers giving birth before being given murottal therapy, most of the respondents experienced very severe levels of anxiety with a percentage of 60% and after being given murottal therapy, the anxiety level of most respondents experienced mild anxiety with a percentage of 50%. The Wilcoxon test results showed a P-value ( $0.000 < 0.5$ ) and the average level of anxiety before and after being given murottal therapy was 4.00 and after being given murottal therapy it was 1.50.*

*Conclusion: there is an effect of murrotal therapy on reducing the anxiety level of mothers giving birth in PMB EB.*

**Keyword :** Al-Qur'an Murrotal Therapy, Anxiety, Mother giving birth

## 1. PENDAHULUAN

Persalinan merupakan hal yang fisiologis dengan rasa nyeri dirasakan ibu hingga dampak yang dimunculkan ancaman fisik hingga mental ibu bersalin (Pasaribu, 2021). Persalinan akan menimbulkan rasa takut rasa sakit selama persalinan, cemas dan panik, hal ini akan mengakibatkan proses persalinan berlangsung lama (Nanang, 2018).

Faktor psikologis yang dapat mempengaruhi persalinan seperti adanya rasa cemas dan kekhawatiran selama persalinan mampu menyebabkan kasus inertia uteri. Rasa cemas dapat mengakibatkan ibu terasa cepat lelah kurangnya tenaga dalam mengejan. Proses ini akan semakin memperlama proses persalinan dan beresiko tinggi baik bagi ibu maupun bayinya (Vera & Rina, 2021).

Bagi perempuan yang sehat sekalipun, menjelang persalinan tetap mengalami perasaan yang sangat berat. Ada perasaan takut yang sangat tidak menyenangkan muncul menjelang persalinan. Bahkan, pada ibu yang muncul perasaan jengkel, tidak nyaman, gerah, khawatir, dan kecemasan-kecemasan lain (dewinny, 2022).

Kecemasan merupakan perasaan yang tidak dapat terdefiniskan dan suara perasaan yang sulit terekspresikan akibat suatu ancaman atau pikiran yang tidak dapat terdefiniskan, cemas juga erat kaitannya dengan perasaan tidak nyaman dan tidak berdaya di tandai dengan perasaan ketakutan dan kekhawatiran terhadap sesuatu, adapun faktor yang mempengaruhi ibu yang akan menghadapi persalinan adalah usia, pengetahuan tentang persalinan, peritas, pendidikan dan pemeriksaan kehamilan (Manuaba, 2010).

Tingkat kecemasan pada ibu bersalin akan mempengaruhi lamanya proses persalinan. Kecemasan yang dirasakan ibu hamil pada saat bersalin akan merangsang hipotalamus sebagai pusat limbik yang mengatur emosional. Hipotalamus akan merangsang kerja sistem simpatis dan akan terjadi vasokonstriksi pada organ dan jaringan, termasuk uterus, sehingga darah yang mengalir ke uterus berkurang, kemudian otot kekurangan oksigen dan nutrisi akhirnya sel otot tidak adekuat, hal ini juga dapat menyebabkan metabolisme sel uterus berkurang sehingga energi yang dihasilkan juga akan berkurang, maka kontraksi uterus terganggu menyebabkan proses persalinan menjadi lama (Hayati, 2018).

Kecemasan dapat dihilangkan secara farmakologi dan nonfarmakologi. Secara farmakologi kecemasan dapat diatasi dengan pemberian obat sedangkan secara non-farmakologi bisa dilakukan dengan menggunakan Teknik distraksi. Salah satu cara dari Teknik distraksi yaitu metode mendengarkan murottal Al-Qur'an (Handayani dkk, 2014).

Pengaruh Al-Qur'an dapat memberikan relaksasi dan ketenangan jiwa juga tersirat dalam Al-Qur'an (QS) az-Zumar (39):23 yang berbunyi "allah telah menurunkan perkataan yang paling baik (yaitu) al-Qur'an yang serupa (ayat-ayatnya), kemudian menjadi tenang kulit dan hati mereka ketika mengingat allah, dengan kitab itu allah memberi petunjuk kepada siapa yang Dia kehendaki. Dan barang siapa yang dibiarkan sesat oleh allah, maka tiada seorangpun yang memberi petunjuk."

Berdasarkan penelitian (Rifiana & Sari, 2020) responden yang telah diperdengarkan Murottal Al-qur'an mengalami perubahan rasa nyeri, terjadi penurunan rasa nyeri responden dan membuktikan keberhasilan teknik Murottal Al-qur'an dalam menurunkan intensitas nyeri pada ibu hamil dan bersalin. Hasil penelitian ini juga didukung oleh Rifaannudin, 2022 rasa nyeri yang dialami oleh ibu bersalin menurun pada saat terapi Murottal Al-qur'an.

Kadar  $\beta$ - Endorphin meningkat setelah diberikan terapi Murottal sehingga intensitas nyeri pada ibu bersalin kala I fase aktif menurun. Ketenangan dan kenyamanan juga disebabkan oleh keteraturan dari suara murottal Al-Quran bagi sehingga ketegangan dapat menurun, tekanan darah jauh lebih stabil (Nurqalbi & Kamaruddin, 2019). Terapi Murottal Al-quran terdiri dari suratan pendek pada juz

30 yang lebih mudah dihafal dan familiar dalam pendengaran orang, diperdengarkan selama 15 menit sejalan dengan penelitian (Handayani, dkk, 2014).

Studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di PMB EB Kota Bogor terhadap 10 ibu bersalin, seluruhnya merasakan cemas baik itu disebabkan rasa takut dan sakit, cemas atas kondisi bayinya pada saat lahir termasuk keselamatan ibu dan bayinya nanti setelah persalinan. Tujuh ibu mengatakan kecemasan yang timbul mengakibatkan sulit tidur malam dan terkadang memikirkan hal buruk pada saat proses persalinan. Berdasarkan fenomena permasalahan kecemasan ibu hamil inpartu yang diuraikan di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Terapi Murottal terhadap tingkat Kecemasan Ibu Bersalin di PMB EB Tahun 2023”.

## 2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian *Quasi experimental design* dengan rancangan *one group pre and post test design* dalam penelitian ini tidak ada kelompok pembanding (kelompok kontrol). Lokasi penelitian di PMB EB Kota Bogor. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu bersalin bulan Juli sampai September tahun 2023 sebanyak 20 orang dan seluruh populasi dijadikan sampel (*total sampling*). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah terapi murottal dan untuk variabel terikatnya adalah kecemasan pada ibu bersalin. Analisis data menggunakan uji *Paired Sample T-test*.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti, analisa univariat dalam penelitian ini adalah usia, pendidikan, pekerjaan, paritas, sebelum dan sesudah terapi Murottal Al-Qur'an.

Tabel 1. Karakteristik responden berdasarkan Usia, Pendidikan, Pekerjaan dan Paritas

No	Variabel	n	(%)
1.	<b>Usia</b>		
	- <20 Tahun	0	0
	- 21-35 Tahun	18	90
	- >35 Tahun	2	10
2.	<b>Pendidikan</b>		
	- SMP	6	30
	- SMA	10	50
	- Perguruan Tinggi	4	20
3.	<b>Pekerjaan</b>		
	- Tidak Bekerja	11	55
	- Bekerja	9	45
4.	<b>Paritas</b>		
	- Primigravida	7	35
	- Multigravida	13	65
	<b>Total</b>	<b>20</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa dari 20 ibu yang menjadi responden dalam penelitian ini, sebagian besar responden berusia 21-35 tahun yaitu sebanyak 18 orang (90%), berpendidikan SMA yaitu sebanyak 10 orang (50%), responden tidak bekerja yaitu sebanyak 11 orang (55%), paritas multigravida yaitu sebanyak 13 orang (65%).

Tabel 2. Distribusi responden berdasarkan tingkat kecemasan sebelum diberikan terapi murottal di PMB EB

Tingkat Kecemasan	n	(%)
- Tidak Cemas	0	0
- Kecemasan Ringan	1	5
- Kecemasan Sedang	1	5
- Kecemasan Berat	6	30
- Kecemasan Sangat Berat	12	60
<b>Total</b>	<b>20</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 2. dapat diketahui bahwa tingkat kecemasan responden sebelum diberikan terapi murottal mayoritas dengan tingkat kecemasan sangat berat yaitu 12 orang (60%).

Tabel 3. Distribusi responden berdasarkan tingkat kecemasan sesudah diberikan terapi murottal di PMB EB

Tingkat Kecemasan	n	(%)
- Tidak Cemas	6	30
- Kecemasan Ringan	10	50
- Kecemasan Sedang	4	20
- Kecemasan Berat	0	0
- Kecemasan Sangat Berat	0	0
<b>Total</b>	<b>20</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 3. dapat diketahui bahwa tingkat kecemasan responden sesudah diberikan terapi murottal mayoritas dengan tingkat kecemasan ringan yaitu 10 orang (50%).

### 3.2 Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis hubungan antara dua variabel untuk mengetahui apakah ada hubungan yang signifikan antara variabel dependen dengan variabel independen. Sebelum dilakukan analisis bivariat dilakukan uji normalitas data terlebih dahulu terhadap data yang ada. Untuk melihat pengaruh terapi murottal Al-Qur'an terhadap tingkat kecemasan ibu bersalin sebelum dan sesudah diterapi, dapat dilakukan dengan uji T test untuk data yang terdistribusi normal. Apabila data yang diperoleh berdistribusi tidak normal maka uji yang digunakan yaitu uji *Wilcoxon*.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas data

Variabel	<i>Shapiro wilk</i>		
	<i>Statistic</i>	<i>Df</i>	<i>Sig</i>
Tingkat kecemasan pre	0,696	20	0.00
Tingkat kecemasan post	0,760	20	0.00

Dari Tabel 4. Hasil nilai uji normalitas yang diperoleh untuk kelompok sebelum diberikan terapi murrotal (*pretest*) adalah 0,000 hal ini menunjukkan bahwa hasil uji normalitas data tidak terdistribusi normal ( $p < 0,05$ ), sedangkan hasil uji normalitas sesudah diberikan terapi murrotal (*post-test*) tetap 0,000 hal ini juga menunjukkan bahwa hasil uji normalitas data tidak terdistribusi normal ( $p < 0,05$ ), sehingga uji hipotesis yang digunakan adalah uji *wilcoxon*.

Tabel 5. pengaruh terapi murrotal terhadap tingkat kecemasan ibu bersalin di PMB EB

Variabel	N	Mean	P-Value
Tingkat Kecemasan Pre	20	4.00	0,000
Tingkat Kecemasan Post	20	1.50	

Dari Hasil Tabel 5. Hasil Uji Statistik yang telah dilakukan dengan menggunakan uji *Wilcoxon* diperoleh nilai *p-value* 0,000 (0,05). Dapat diketahui nilai tengah sebelum diberikan terapi murrotal 4.00 sedangkan setelah diberikan terapi murrotal nilai tengah yang didapat adalah 1.50 sehingga ada pengaruh yang signifikan terapi murrotal terhadap penurunan tingkat kecemasan ibu bersalin di PMB EB Tahun 2023.

### Tingkat Kecemasan sebelum diberikan terapi murrotal

Berdasarkan tabel 2. dapat diketahui bahwa tingkat kecemasan responden sebelum diberikan terapi murrotal mayoritas dengan tingkat kecemasan sangat berat yaitu 12 orang (60%).

Hasil penelitian secara univariat terlihat dari distribusi frekuensi dalam penelitian ini ditemukan bahwa responden mengalami berbagai tingkat kecemasan pada persalinan kala I baik ibu yang diberikan terapi murrotal dan ibu yang belum diberikan terapi murrotal. Hasil distribusi frekuensi ibu sebelum diberikan terapi murrotal didapat *mean* (rata-rata) 4.00 atau ibu berada dalam tingkat kecemasan berat sekali.

Penelitian ini sejalan dengan Sulaihah Fitri (2021) ibu sebelum diberikan terapi murrotal didapat *mean* (rata-rata) 3,25 atau ibu berada di tingkat kecemasan berat dan berat sekali.

Menurut penelitian Lilis, & Lovita (2021) dan Hayati & Agus (2018) persalinan dapat membuat rasa cemas terutama pada ibu primi para (baru pertama kali melahirkan). Seperti yang dilaporkan dalam penelitian oleh Sariati (2016) menjelang persalinan melahirkan, ibu akan cemas terutama juga dirasakan oleh ibu dengan trauma pada persalinan sebelumnya. Dampak rasa cemas yang berlebihan dapat memperlambat proses pembukaan (dilatasi) servik sehingga memperlama proses persalinan. Dampak kecemasan yang timbul pada saat persalinan mengakibatkan ibu cepat lebih lelah, mengganggu proses persalinan kala I ataupun kala II memanjang Hayati & Agus (2018).

Penelitian Aritonang, dkk (2023) murrotal merupakan rekaman suara yang dilakukan oleh seorang Qori' (pembaca Al-Qur'an) lantunan Al-Qur'an secara fisik. Suara yang didengar mampu menghasilkan hormon endorfin sehingga menurunkan hormon stres, mengaktifkan sehingga pendengar akan merasa perasaan rileks, mampu mengalihkan rasa takut, cemas dan tegang.

### Tingkat Kecemasan sesudah diberikan terapi murrotal

Berdasarkan tabel 3. dapat diketahui bahwa tingkat kecemasan responden sesudah diberikan terapi murrotal mayoritas dengan tingkat kecemasan ringan yaitu 10 orang (50%). Hasil distribusi frekuensi ibu sesudah diberikan terapi murrotal didapat *mean* (rata-rata) 1.50 atau ibu berada dalam tingkat kecemasan sedang.

Penelitian ini sejalan dengan Undiana (2018) ada perubahan tingkat kecemasan ibu bersalin sebelum dan sesudah diberikan terapi Murrotal. Nilai rata-rata tingkat kecemasan sebelum diberikan terapi murrotal adalah 3,25 dan setelah diberikan terapi menjadi 1,69.

Penelitian Fibrinika (2020) ibu hamil risiko tinggi yang mengalami kecemasan setelah terapi murottal Al Quran dari 19 responden, terdapat 1 responden (5,29%) mengalami kecemasan sedang, 10 responden (42,11%) mengalami kecemasan ringan dan 8 responden (52,6%) tidak mengalami kecemasan. Penelitian ini membuktikan bahwa Terapi Murrotal AlQuran mempunyai pengaruh dalam mengurangi kecemasan pada ibu hamil.

Salah satu teknik distraksi yang digunakan untuk mengatasi kecemasan adalah terapi murottal (mendengarkan bacaan ayat-ayat suci al-Quran). Hasil penelitian yang telah dilakukan Dr. Al Qodhi direktur utama *Islamic Medicine Institute for education and research* di florida, amerika serikat berhasil membuktikan hanya dengan mendengarkan bacaan ayat-ayat al-qur'an dapat merasakan perubahan fisiologis dan psikologis yang sangat besar, dari hasil penelitian tersebut 97%, bahwa mendengarkan ayat suci al- Qur'an memiliki pengaruh mendatangkan ketenangan dan menurunkan ketegangan urat syaraf reflektif (Handayani, 2019).

Penelitian ini membuktikan terjadinya penurunan tingkat kecemasan ibu bersalin kala I sesudah diberikan terapi murottal. Sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya Handayani, dkk (2014) terjadi penurunan nilai rata-rata Tingkat kecemasan sebelum dan sesudah diberikan terapi murottal yakni dari 39.36 menjadi 11.31. Menurut Prapto, dkk (2015) penurunan rasa cemas disebabkan rasa tenang yang ada setelah terapi. Al-Qur'an yang didengar akan menstabilkan getaran neuron bahkan melakukan fungsi prinsipnya secara baik.

## **Pengaruh Terapi Murottal terhadap Tingkat Kecemasan pada Ibu Bersalin**

Dari hasil uji wilcoxon dapat diketahui nilai tengah sebelum diberikan terapi murrotal 4.00 atau ibu berada dalam tingkat kecemasan berat sedangkan setelah diberikan terapi murrotal nilai tengah yang didapat adalah 1.50 atau ibu berada dalam tingkat kecemasan sedang dan ringan. Sedangkan *P-Value* diperoleh nilai sebesar 0,000. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa nilai *P-value* lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), artinya ada pengaruh yang signifikan terapi murrotal terhadap penurunan tingkat kecemasan ibu bersalin.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Yulianti (2022) bahwa dari hasil uji statistik didapatkan *P-value* = 0,008 ( $< 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh Murottal Al-Qur'an terhadap Tingkat kecemasan pada ibu bersalin di Klinik Alqila Desa Rawagempol Kabupaten Karawang Tahun 2022.

Selain itu, penelitian Riza Wahyuni (2018) tingkat kecemasan menghadapi persalinan sebelum diberikan terapi murrotal (pretest) terbanyak adalah 66,7% pada tingkat sedang, tingkat kecemasan menghadapi persalinan setelah diberikan terapi murottal (post test) terbanyak adalah 41,7% pada tingkat ringan. Ada perbedaan yang bermakna terhadap tingkat kecemasan menghadapi persalinan sebelum dan sesudah diberikan terapi murottal.

Wahyuni & Komariah, (2020) dalam penelitiannya mengungkapkan ibu hamil yang telah diberikan diberikan terapi Murottal Qur'an mayoritas responden mengalami penurunan rasa cemas. Pada analisis uji *Wilcoxon* didapatkan hasil bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada tingkat kecemasan ibu bersalin sebelum dan setelah diberikan terapi Murottal Qur'an (*p-value* = 0,001).

Mendengarkan murottal al-Qur'an merupakan salah satu cara menurunkan stress. Murottal merupakan salah satu terapi musik yang memiliki hubungan positif bagi pendengarnya dan berguna untuk mengatasi stress, secara keseluruhan musik dapat berhubungan secara fisik maupun psikologis. Suara al-qur'an meredakan stress, memperbaiki ketahanan terhadap stress, menciptakan ketenangan,

kenyamanan, meningkatkan relaksasi. Menurunkan insomnia, meningkatkan imunitas dan meningkatkan kecerdasan spiritual (Emira, 2021).

Dengan pemberian terapi murrotal atau terapi suara dapat menurunkan hormon-hormon stress, mengaktifkan hormon endorfin alami, meningkatkan peran rileks, mengalihkan perasaan takut, cemas dan tegang, memperbaiki sistem kimia tubuh sehingga menurunkan tekanan darah serta memperlambat pernafasan, detak jantung, denyut nadi, dan kativitas gelombang otak, laju pernafasa yang lebih dalam atau lebih lambat tersebut sangat baik menimbulkan ketenangan, kendali emosi, pikiran yang lebih dalam dan metabolisme yang lebih baik. (Undiana, 2018).

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan terkait pengaruh terapi murottal dalam menurunkan tingkat kecemasan ibu bersalin kala I di PMB EB, maka dapat diberikan kesimpulan sebagai berikut;

1. Distribusi frekuensi tingkat kecemasan ibu bersalin di PMB EB sebelum diberikan terapi murottal, yaitu sebanyak 20 responden mengalami tingkat kecemasan sangat berat dengan persentase sebesar 60%.
2. Distribusi frekuensi tingkat kecemasan ibu bersalin di PMB EB sesudah diberikan terapi murottal, yaitu sebanyak 20 responden mengalami kecemasan ringan dengan persentase sebesar 50%.
3. Hasil uji *wilcoxon* diperoleh *P-Value* sebesar 0,000. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa nilai *P-value* lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), artinya terdapat pengaruh terapi murrotal terhadap penurunan tingkat kecemasan ibu bersalin di PMB EB. Perbedaan rata-rata tingkat kecemasan sebelum dan sesudah diberikan terapi murottal adalah 4.00 dan setelah diberikan terapi murottal menjadi 1.50, sehingga dapat diinterpretasikan bahwa berdasarkan perhitungan rata-rata perbedaan skor yang diperoleh menyatakan bahwa terjadi penurunan tingkat kecemasan ibu bersalin setelah diberikan terapi murottal.

#### 5. DAFTAR PUSTAKA

- Aritonang, J dkk. 2023. Pengaruh Terapi Murottal Terhadap Kecemasan Ibu Kala I Di Pmb Fatimah Yani Kecamatan Kota Pinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan Tahun 2023. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Dan Lingkungan Hidup*.
- Dewinny, 2022. *Psikologi Kebidanan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Pres
- Emira, 2021. Terapi Murrotal al-Qur'an berpengaruh terhadap stress perawat pada masa pandemi. *Jurnal Keperawatan Jiwa (JKJ)*.
- Fibrinika dkk 2020, Pengaruh Terapi Nonfarmakologi Dalam Mengurangi Kecemasan pada ibu Hamil di Era Pandemi Covid 2019
- Handayani, R., Fajarsari, D., Asih, D. R.T., & Rohmah, D. N. 2014. Pengaruh terapi murottal Al-Qur'an untuk penurunan nyeri persalinan dan kecemasan pada ibu bersalin kala I Fase Aktif. *Jurnal ilmiah kebidanan*.
- Hayati, F. 2018. Perbedaan Tingkat kecemasan ibu bersalin di puskesmas dengan di bidan praktik mandiri. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*
- Lilis, D. N., & Lovita, E. (2021). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kecemasan pada ibu bersalin. *Jambura Journal of Health Sciences and Research*.

- Manuaba, I. 2010. Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana Untuk Pendidikan Bidan. Jakarta: EGC
- Nurqalbi, S. R., & Kamaruddin, M. (2019). Pengaruh Terapi Murottal Al-Qur'an Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Menghadapi Persalinan Di Rumah Sakit Siti Khadijah III Makassar. *Medika Alkhairaat: Jurnal Penelitian Kedokteran dan Kesehatan*
- Prpto, D. A., Nashori, F., & Rumiani, R. (2015). Terapi Tadabbur Al-Qur'an untuk Mengurangi Kecemasan Menghadapi Persalinan Pertama. *JIP (Jurnal Intervensi Psikologi)*
- Rifaannudin, M. (2022). Penggunaan Al-Qur'an untuk Terapi Ibu Melahirkan: Studi Living Qur'an di PMB Nina Yunita, Mlarak- Ponorogo. *Diya Al-Afkar: Jurnal Studi al-Quran dan al-Hadis*
- Rifiana, A. J., & Sari, Y. M. (2020). Pengaruh Terapi Murottal Al- Qur'an Terhadap Kecemasan Ibu Bersalin di Kecamatan Seputih Surabaya Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2019. *Jurnal Ilmu dan Budaya*
- Sulaihah Fitri. 2021.pengaruh terapi murrotal al-Qur'an terhadap tingkat kecemasan pada ibu bersalin di klinik bidan Yusnia Panyabungan tahun 2021.
- Undiana, 2018. Pengaruh Murrotal Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu bersalin di BPM kota Palembang Tahun 2018
- Vera I. A & Rina A. S, 2021. Monograf Penanganan Kecemasan Pada Ibu Hamil Menggunakan Teknik Relaksasi Autogenik. Yogyakarta: Penerbit Insania
- Wahyuni, S., & Komariah, N. 2020. Efektifitas Terapi Murottal-Qur'an Dan Musik Klasik Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Bersalin Di Bpm Teti Herawati Palembang Jurnal Keperawatan Suaka Insan (JKSI)
- Yulianti, L. 2022. Pengaruh Murottal Al-Qur'an terhadap Tingkat Kecemasan Pada Ibu Bersalin Di Klinik Alqila Desa Rawagempol Kabupaten Karawang. *Journal Of Health Services*.